

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum 2013 berbeda dengan kurikulum KTSP. Banyak aspek yang mengalami perubahan dalam kurikulum baru sekarang ini. Pada proses transformasi dari kurikulum KTSP ke kurikulum 2013 dibutuhkan proses agar kurikulum yang baru ini nantinya dapat berjalan dengan baik. Namun, sarana penunjang pada kurikulum 2013 belum maksimal.

Dalam proses pembelajaran siswa diharapkan tidak hanya mendengar, mencatat dan menghafal materi yang diberikan guru, melainkan siswa dituntut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga mampu memahami konsep dan bisa memecahkan berbagai persoalan. Berdasarkan pernyataan diatas maka perlu digunakan suatu model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang digunakan adalah model *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran ini lebih mendorong siswa untuk mengembangkan rasa ingin tahunya serta membuat siswa dapat belajar mandiri dari permasalahan yang diberikan sehingga dapat mengasah kemampuan berpikir siswa.

Keberhasilan suatu pembelajaran, termasuk pembelajaran biologi sangat ditentukan oleh dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor pribadi itu sendiri seperti intelegensi, motivasi, kreativitas, gaya belajar, kemampuan verbal, kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir analisis yang setiap anak memiliki ciri khas tersendiri.

Sedangkan faktor eksternal merupakan kondisi lingkungan peserta didik baik lingkungan sosial maupun lingkungan sarana prasarana.

Selain dua faktor diatas, faktor lain yang turut mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran dilakukan adalah penerapan suatu model pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya guru bisa memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya (Rusman, 2014). Pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan guru dalam proses pembelajaran harus sesuai dengan materi yang akan dipelajari yaitu sistem gerak pada manusia. Apabila model pembelajaran yang digunakan melibatkan peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran maka akan mampu meningkatkan keterampilan proses sains pada peserta didik. Model pembelajaran yang digunakan diharapkan mampu mengembangkan penguasaan proses keterampilan sains peserta didik baik pada peserta didik berkemampuan akademik tinggi, sedang dan rendah.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan pembelajaran sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik dengan pendidik. Dalam Depdiknas (2008)

Keuntungan bagi guru dengan adanya LKPD adalah memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, bagi siswa akan belajar secara mandiri dan belajar memahami dan menjalankan suatu tugas tertulis.

Berdasarkan praktek pengalaman lapangan di SMPN 2 Kupang. Lembar Kerja Peserta Didik yang dibagikan kepada peserta didik belum dianalisis kesesuaian antara Lembar Kerja Peserta Didik dengan model pembelajaran yang digunakan. Hal ini membuat peserta didik belum dapat mengerjakan LKPD tersebut dikarenakan peserta didik belum dapat memahami isi yang ada pada LKPD berupa langkah-langkah kegiatan didalamnya. Dengan adanya masalah diatas peneliti akan menganalisis kesesuaian LKPD dengan model pembelajaran *problem based learning* agar peserta didik mampu memahami isi yang ada didalam LKPD.

Dalam menyiapkan LKPD ini, tentunya guru harus cermat dan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai karena sebuah lembar kegiatan harus disesuaikan dengan model pembelajaran yang digunakan disekolah dan memenuhi paling tidak kriteria yang berkaitan dengan tercapai atau tidak tercapainya sebuah KD yang dikuasai oleh peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan maka penulis ingin membuat Skripsi dengan judul “Analisis Petunjuk LKPD pada materi perpindahan kalor Dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas VIII di SMPN 2 Kupang”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada kesesuaian Lembar Kerja Peserta Didik pada materi perpindahan kalor dengan model pembelajaran *Problem based learning* pada siswa kelas VIII di SMPN 2 Kupang” ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui kesesuaian Lembar Kerja Peserta Didik pada materi perpindahan kalor dengan model pembelajaran (*Problem based learning*) pada siswa kelas VIII di SMPN 2 Kupang

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk penulis, dapat secara langsung mempelajari Analisis kesesuaian Lembar Kerja Peserta Didik dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* baik teori maupun praktek.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai untuk pelaksanaan pembelajaran biologi dengan materi pokok perpindahan kalor.